

**ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGO DŌSHI* DALAM
NOVEL *THE DA VINCI CODE*
(TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)**

**TIDAK BOLEH
DICOPY**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra



oleh

PETRA JOANITA

NIM : 02110066

PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No Induk	: 46 / FST 06-07
No Klas	: 495.6 JDA-Q
Subjek	: BHS JEPANG
Asal	: MHS
dan lain-lain	: 8-12-06

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2006

Skripsi yang berjudul

ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGŌDŌSHI*
DALAM NOVEL *THE DA VINCI CŌDE*
(TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)

Oleh

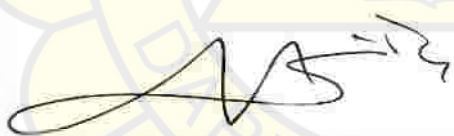
Petra Joanita
NIM: 02110066

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



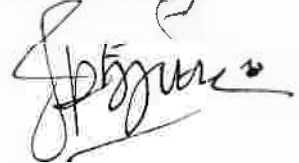
(Syamsul Bahri, S.S.)

Pembimbing I



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II



(Juariah, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGÔDÔSHI*
DALAM NOVEL *THE DA VINCI CODE*
(TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 25 Juli 2006 di hadapan Panitia Ujian

Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Ketua Panitia / Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Pembimbing I / Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II / Penguji

(Juariah, M.A.)

Sekretaris / Penguji

(Ani Irma Sarjani, M.A.)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, S.S.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGÔDÔSHI*
DALAM NOVEL *THE DA VINCI CODE*
(TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Yuliasih Ibrahim dan Ibu Juariah, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2006.

Petra Joanita

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Penyayang yang telah memberikan segala berkat dan pimpinanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya karena tanpa bimbinganNya penulis yakin tentunya penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk meneapai gelar sarjana Fakultas Sastra, jurusan Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Dharma Persada.

Judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah Analisis Penggunaan *Fukugōdōshi* dalam Novel *The Da Vinci Code* (Terjemahan *Toshiya Echizen*). Namun dengan kerendahan hati, penulis haturkan bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena mungkin ada kekurangan-kekurangan yang tidak disadari oleh penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, maka skripsi ini tidak akan terwujud. Banyak pihak yang telah membantu penulis sejak awal penulisan sampai tuntasnya penulisan skripsi ini. Tidak arif bila penulis tidak mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah memberikan bantuannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat terwujud.

Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembimbing, dan Ibu Juariah, M.A. yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Andi Irma, M.A., selaku pembaca yang telah memberikan pengarahan dan koreksi selama penulisan ini berlangsung.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra dan Ketua Sidang yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Oke Diah Arini, S.S., selaku pembimbing akademik yang telah membantu baik secara langsung dengan memberikan izin untuk memulai penulisan skripsi ini, maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Seluruh dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah mengajar, membantu, memberikan masukan-masukan yang berarti mulai penulis kuliah dari semester satu sampai selesainya penulisan skripsi ini.
6. Sahabat saya: Martin, yang telah memberikan dorongan semangat bagi penulis dan membantu penulis dalam masa penyusunan skripsi.
7. Teman-teman saya angkatan 2002: Ajeng, Bayie, Ina, Tona, Esty, Iltan, dengan segala dukungan dan persahabatan yang sangat berarti bagi penulis selama ini.

8. Keluarga saya tercinta: papa, mama, kakak saya Andrie, dan adik saya Shania, yang telah memberi saya dorongan dan bantuan moril sampai saat kelulusan saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, namun telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya dan bagi para pembaca di almamater tercinta, Universitas Darma Persada.

Jakarta, 25 Juli 2006

Penulis

ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGŌDŌSHI*
DALAM NOVEL *THE DA VINCI CODE*
(TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)

Petra Joanita

NIM: 02110066

Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Abstrak: Masih banyak orang asing yang mempelajari bahasa Jepang yang tidak mengerti mengenai *fukugōdōshi*. Oleh karena itu, di dalam skripsi ini akan dibahas mengenai penggunaan *fukugōdōshi*. Teknik penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif. Data-data kalimat didapat dari novel berjudul *The Da Vinci Code* bagian 1 terjemahan *Toshiya Echizen* (2005). Hasil dari penelitian ini adalah, *fukugōdōshi* terbentuk dari kelas kata “verba + verba” (terbagi menjadi *tekei fukugōdōshi* dan *renyōkei fukugōdōshi*), “nomina + verba” (terbagi menjadi “N を V”, “NにV”, dan “Nが V”), dan “adverbial / onomatopoeia + verba”. Dari setiap bentuk kelas kata tersebut memiliki bermacam-macam makna. Dari penelitian ini telah dianalisis 88 kalimat yang mengandung *fukugōdōshi* dalam novel *The Da Vinci Code* bagian 1 terjemahan *Toshiya Echizen* (2005).

「ダ・ヴィンチ・コード」小説
越前敏弥訳に
使用されている複合動詞の解剖

ペトラ ヨアニタ
学 生 番 号 : 0 2 1 1 0 0 6 6
ダルマプルサダ大学の日本語文学部

概略：複合動詞についてまだわからない日本語学者は少なくない。この論文には、複合動詞について説明する。使用された書くことの手法は記述的である。資料は「ダ・ヴィンチ・コード（上）」小説 越前敏弥訳（2005）という小説から収集された。この研究の結果は、複合動詞では「動詞＋動詞」（テ形複合動詞と連用形複合動詞に分けられている）と「名詞＋動詞」（「NをV」と「NにV」と「NがV」に分けられている）と「副詞・擬態語＋動詞」の品詞から形成されて、その形成によって色々な意味を持つ。「ダ・ヴィンチ・コード（上）」小説 越前敏弥訳（2005）から、分析された複合動詞を使っている文は88文である。

DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar isi	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kerangka Teori	8
1.5 Bobot dan Relevansi	9
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Sumber Data	11
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengantar	13
2.2 Kajian Tentang <i>Fukugōdōshi</i>	14
2.2.1 Masuoka Takashi dan Takubo Yukinori (2000)	14
2.2.2 Miharū Akimoto (2002)	21
2.2.3 Kazuaki Niimi, Yōichi Yamaura, dkk (1987)	25

2.2.3.1 V + V	26
2.2.3.2 N + V	53
2.2.3.3 AD/ Onomatope + V	55

BAB III. ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUGŌDŌSHI* DALAM NOVEL *THE DA VINCI CODE* (TERJEMAHAN TOSHIYA ECHIZEN)

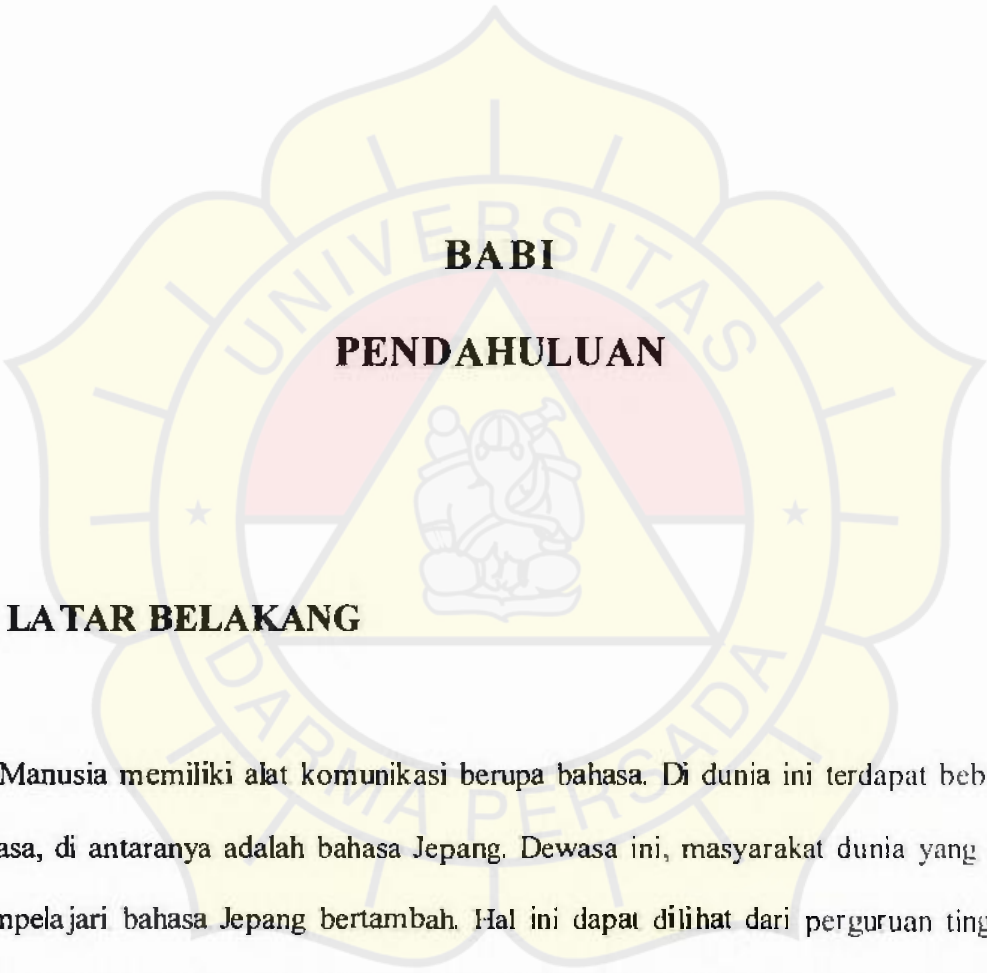
3.1 <i>Fukugōdōshi</i> dalam Pola テ型 + V (テ型複合動詞).....	59
3.2 <i>Fukugōdōshi</i> dalam Pola V(原型) + V	65
3.2.1 Menunjukkan Aspek Waktu	65
3.2.2 Menunjukkan Aspek Ruang	70
3.2.3 Menunjukkan Aspek Derajat	79
3.3 <i>Fukugōdōshi</i> dalam Pola N + V	88
3.4 <i>Fukugōdōshi</i> dalam Pola AD / Onomatope + V	95

BAB IV. KESIMPULAN	97
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN:

- DATA YANG DIANALISIS
- SINOPSIS



BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manusia memiliki alat komunikasi berupa bahasa. Di dunia ini terdapat beberapa bahasa, di antaranya adalah bahasa Jepang. Dewasa ini, masyarakat dunia yang ingin mempelajari bahasa Jepang bertambah. Hal ini dapat dilihat dari perguruan tinggi di Indonesia yang sudah mulai banyak membuka bidang bahasa Jepang dan peminat dalam bidang ini pun jumlahnya tidak sedikit.

Bahasa Jepang memiliki ragam yang unik. Seperti bahasa lainnya, bahasa Jepang memiliki bagian-bagian dan jenis tersendiri. Morfem merupakan salah satu bagian bahasa. Morfem selalu ditemukan dalam suatu bahasa, karena kalimat terdiri dari

morfem-morfem. Ilmu yang mempelajari tentang morfem disebut Morfologi (形態論).

Morfem dalam bahasa Jepang disebut *keitaiso* (形態素 -けいたいそ).

Definisi morfem menurut *Longman Dictionary of Contemporary English* (1995:924) sebagai berikut :

'Morpheme is the smallest meaningful unit of language, consisting of a word or part of a word that cannot be divided without losing its meaning.'

'Morfem adalah unit terkecil dari bahasa yang memiliki makna, terdiri dari sebuah kata atau bagian dari kata yang tidak bisa dibagi tanpa menghilangkan maknanya.'

Morfem dapat menciptakan suatu proses yang lebih jauh. Proses tersebut adalah proses pembentukan kata. Dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah 語形成 (*gokaisei* 'pembentukan kata'). Pembentukan kata dalam bahasa Jepang menghasilkan empat macam bentuk, yaitu 派生語 (*haseigo* 'derivatif' atau 'kata jadian'), 複合語 / 合成語 (*fukugōgo* / *gōseigo* 'kata majemuk'), 略り込み / 省略 (*karikomi* / *shōryaku* 'abreviatif' atau 'kata jadian'), dan 答辞語 (*tōjigo* 'kata jawaban').

Dalam skripsi ini, akan dibahas salah satu dari pembentukan kata dalam bahasa Jepang, yaitu *fukugōgo*. Kebanyakan dari masyarakat yang mempelajari bahasa Jepang, tidak memahami penggunaan *fukugōgo*. Padahal, secara tidak disadari

penggunaan *fukugōgo* sering ditemukan dalam percakapan sehari-hari atau teks tertulis.

Menurut Robert Lado (1961:8), *fukugōgo* adalah:

ある語は2つの自由形の形態素、すなわち2つの語からできている。
これらは「複合語」である。

'*Aru go wa futatsu no jiyūkei no keitaiso, sunawachi futatsu no go kara dekiteiru. Korera wa 'fukugōgo' de aru.*'

'Suatu kata yang terdiri dari dua buah morfem bebas, dengan kata lain terbentuk dari dua kata. Ini disebut dengan 'kata majemuk'.

Menurut Masuoka Takashi dan Takubō Yukinori (2000:11), *fukugōgo* adalah sebagai berikut:

複合語は複数の語で構成された語のことを言うが、ここでは便宜上、記述の対象を2つの語からなる複合語に限定する。

'*Fukugōgo wa fukusū no go de kōseisareta go no koto o iuga, koko dewa bengijyou, kijyutsu no taishō o futatsu no go kara naru fukugōgo ni genteisuru.*'

'*Fukugōgo* adalah kata yang terkomposisi oleh kata-kata majemuk, namun di sini, terbatas dengan kecocokan dan deskripsi obyek yang menjadikan dua kata menjadi *fukugōgo*.'

Menurut Miharū Akimoto (2002:84), *fukugōgo* memiliki 4 (empat) macam jenis, yaitu 名詞類 (*meishirui* 'jenis nomina'), 動詞類 (*dōshirui* 'jenis verba'), 形・副詞・

形容動詞類 (*keiyōshi-keiyōdōshirui* ‘jenis adjektiva-adjektiva verba’), dan 副詞類 (*fuikushirui* ‘jenis adverbial’).

Berikut ini adalah contoh-contoh *fukugōgo* dari 4 (empat) macam jenis beserta kelas kata yang terkandung dalam *fukugōgo* tersebut. Untuk mempermudah pemahaman, untuk istilah nomina akan digunakan huruf N, verba disingkat V, adjektiva disingkat adj, adjektiva verba disingkat Na, dan adverbial disingkat adv :

1. 複合名詞 (*fukugōmeishi*)

Fukugōmeishi adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk nomina.

- 手足 – *teashi* ‘tangan-kaki’
(N + N)
- 種蒔き – *tanemaki* ‘menabur bibit’
(N + V)
- もめ事 – *momegoto* ‘masalah’
(V + N)
- 長話 – *nagabanashi* ‘cerita panjang’
(Adj + N)
- にわか雨 – *niwakaame* ‘hujan mendadak’
(Na + N)
- 立ち食い – *tachigui* ‘makan (sambil) berdiri’
(V + V)
- 近道 – *chikamichi* ‘jalan pintas’
(Adj + N)
- 早起き – *hayaoki* ‘bangun cepat’
(Adj + V)
- にわかじこみ – *niwaka jikomi* ‘bersiap dengan terburu-buru’
(Na + V)
- とんとん拍子 – *tontonhyōshi* ‘cepat’
(Adv + N)

- よちよち歩き – *yochiyochiaruki* ‘jalan merangkak’
(Adv + V)

2. 複合動詞 (*fukugōdōshi*)

Fukugōdōshi adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk verba.

- 名付ける – *nazukeru* ‘memberi nama’
(N + V)
- 飛び上がる – *tobiagaru* ‘melompat’
(V + V)
- 若返る – *wakagaeru* ‘muda kembali’
(Adj + V)
- ひりひりする – *hirihirisuru* ‘perih’
(Adv + V)

3. a. 複合形容詞 (*fukugōkeiyōshi*)

Fukugōkeiyōshi adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk adjektiva.

- 奥深い – *oku fukai* ‘dalam’
(N + Adj)
- 蒸し暑い – *mushiatsui* ‘gerah’
(V + Adj)
- 悪賢い – *warugashikoi* ‘licik’
(Adj + Adj)

b. 複合形容動詞 (*fukugōkeiyōdōshi*)

Fukugōkeiyōdōshi adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk adjektiva verba.

- 気楽 – *kiraku* ‘tidak acuh’
(N + Na)

- 気弱 – *kiyowa* ‘penakut’
(N+Adj)

4. 複合副詞 (*fukugōfukushi*)

Fukugōfukushi adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk adverbial.

- 心もち – *kokoromochi* ‘berperasaan’
(N+V)

Berdasarkan contoh tersebut, *Miharu Akimoto* (2002:85) menjelaskan bahwa kelas kata pada *fukugōga* sebagian besar ditetapkan atas dasar komposisi akhir pada kelas kata. Seperti pada contoh 手足 – *teashi* (tangan-kaki), terbagi atas 手 dan 足 yang keduanya merupakan nomina, maka termasuk dalam *fukugōmeishi*. Sedangkan 蒔き – *maki* (menabur) pada 種蒔き – *tanemaki* (menabur bibit) berasal dari verba 蒔く – *maku* yang mengalami perubahan menjadi 蒔き yang merupakan 連用形名詞 – *renyōkeimeishi* atau nomina bentuk adverbial. Dengan begitu, apabila komposisi akhir adalah nomina, maka hampir seluruhnya termasuk *fukugōmeishi*. Namun, pada contoh 気弱 – *kiyowa* (penakut), memiliki makna verba-adjektiva seperti 「気弱な人」, maka kata tersebut termasuk dalam *fukugōkeiyōdōshi*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Melalui penjelasan yang telah dikemukakan, penelitian ini berupa kajian tentang penggunaan *fukugōgo* dalam kalimat berdasarkan struktur morfologis. Karena *fukugōgo* memiliki jenis yang bermacam-macam, dalam skripsi ini ada pembatasan masalah yang akan dikaji, yakni mengkaji *fukugōdōshi* (複合動詞). Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Makna apa yang dapat diungkap dari gabungan morfem-morfem pada suatu kalimat yang mengandung *fukugōdōshi* (複合動詞) ?
- b) Berasal dari pembentukan kata-kata apa saja yang terdapat pada *fukugōdōshi* (複合動詞) atau dengan kata lain, kelas kata apa saja yang dapat membentuk *fukugōdōshi* (複合動詞) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini akan disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yaitu mengkaji *fukugōdōshi* (複合動詞) pada novel yang berjudul *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチコード) terjemahan *Toshiya Echizen* (2005). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis *fukugōdōshi* (複合動詞) dalam suatu kalimat dan jenis-jenis kata yang termasuk dalam *fukugōdōshi* (複合動詞) .
- b) Menganalisis makna *fukugōdōshi* (複合動詞) yang terkandung pada tiap-tiap kalimat yang ada pada sumber data penelitian dalam bahasa Jepang.

1.4 KERANGKA TEORI

Dalam menulis skripsi ini diperlukan beberapa pandangan dari para linguist lain yang saling melengkapi yang menjadikan teori yang akan digunakan dalam penelitian yang bersifat elektik.

Kajian yang berhubungan dengan *fukugōdōshi* dalam kalimat menggunakan teori-teori dari Masuoka Takashi dan Takubo Yukinori (2000), Miharuru Akimoto (2002), dan Kazuaki Niimi dkk (1987).

1.5 BOBOT DAN RELEVANSI

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan, serta menganalisis *fukugōdōshi* pada novel yang berjudul *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチ・コード) terjemahan *Toshiya Echizen* (2005). Melalui deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini bermanfaat baik dari segi teori maupun praktisnya dalam penelitian bahasa Jepang, yang dapat memicu perkembangan ilmu linguistik bahasa Jepang di Indonesia, khususnya dalam upaya pemahaman pemakaian *fukugōdōshi* dalam bahasa Jepang.

Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang tengah mempelajari ilmu linguistik bahasa Jepang baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, atau bagi para pemerhati yang tertarik akan kajian linguistik bahasa Jepang.

1.6 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung *fukugōdōshi* dalam novel *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチ・コード) terjemahan *Toshiya*

Echizen (2005). Metode penelitian yang digunakan adalah, diawali dengan cara-cara untuk mengetahui bentuk *fukugōdōshi*, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah memilah data dengan sistem pencatatan dan pengaturan dalam bentuk tulisan.
2. Tahap kedua adalah mengkaji dan menganalisis data untuk menemukan data yang sesuai dengan obyek penelitian.
3. Tahap ketiga adalah mengkaji dan menganalisis data yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.
4. Tahap keempat adalah penyajian hasil analisis data.

Pada tahap pertama, data akan dikumpulkan dan dipilah dengan sistem pencatatan, yang dalam hal ini adalah pengumpulan data dari berbagai jenis kalimat yang mengandung *fukugōdōshi* dalam bentuk penulisan. Pada tahap analisis data, dibatasi dengan data yang sesuai dengan obyek penelitian. Pada tahap berikutnya, dikaji data yang terjaring yang sesuai dengan kaidah struktur bahasa Jepang. Kemudian pada tahap akhir, akan dikaji hasil analisis data.

1.7 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu novel yang berjudul *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチ・コード) terjemahan *Toshiya Echizen* (2005).

Data sekunder merupakan data yang diambil dari hasil penelitian dari para ahli peneliti terdahulu. Selain itu juga diperoleh melalui informan yang digunakan sebagai salah satu alat untuk menentukan validitas data. Elisitas yang dilakukan terhadap informan dipertimbangkan berdasarkan profesi yang berhubungan dengan bahasa Jepang.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini dibagi dalam 4 (empat) bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BABI

Berisi latar belakang penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode dan data untuk pengadaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

Berisi teori-teori para ahli mengenai *fukugōdōshi* berserta contoh-contoh dalam bentuk kalimat.

BAB III

Berisi analisis *fukugōdōshi* dalam novel yang berjudul *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチコード) terjemahan Toshiya Echizen (2005).

BAB IV

Berisi kesimpulan mengenai *fukugōdōshi* dalam novel yang berjudul *The Da Vinci Code* (ダ・ヴィンチ・コード) terjemahan Toshiya Echizen (2005).